

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis merupakan inflamasi pada mukosa lambung yang sering ditandai dengan nyeri epigastrik dan rasa tidak nyaman di perut bagian atas (Supetran, 2018). Nyeri ini bersifat akut, dengan intensitas sedang hingga berat, dan memperburuk kualitas hidup pasien serta menghambat asupan nutrisi dan pemulihan (Junaidi *et al.*, 2025). Pendekatan farmakologis sering menjadi pilihan utama, namun terapi non-farmakologis seperti kompres air hangat telah menunjukkan efektifitasnya dalam mengurangi nyeri tanpa efek samping sistemik (Labagow *et al.*, 2022; Kushariyadi *et al.*, 2023). *Warm Water Zak* (WWZ) adalah inovasi sederhana berupa botol berisi air hangat ($40\text{--}42^{\circ}\text{C}$) yang diyakini dapat mempertahankan suhu optimal selama 15–20 menit, dengan efek vasodilatasi lokal dan relaksasi otot polos lambung, sehingga membantu mengurangi spasme dan meningkatkan kenyamanan pasien (Padilah *et al.*, 2022). Metode ini telah terbukti efektif pada pasien gastritis, dengan penurunan skor nyeri dari skala sedang (5–6) menjadi ringan atau hilang (0–2) hanya dalam waktu tiga hari tanpa menggunakan obat tambahan (Wilujeng *et al.*, 2024; Andika *et al.*, 2024).

Gastritis merupakan kondisi gastrointestinal umum, memengaruhi hingga 30 % populasi dengan kejadian nyeri epigastrik yang signifikan (Xiao *et al.*, 2021). Di Indonesia, prevalensi gastritis diperkirakan mencapai 25–30 %, terutama di daerah tropis dengan pola makan yang kurang sehat (Destiyanah *et al.*, 2022). Data rekam medik Puskesmas Lembeyan tahun

2024 mencatat sekitar 120 kasus gastritis, 70 % di antaranya mengalami nyeri akut berat, dan 80 % pasien menggunakan NSAID maupun antasida secara berulang. Penelitian Junaidi *et al.* (2025) melaporkan bahwa kombinasi intervensi dengan kompres hangat mampu menurunkan skor nyeri dari ≥ 5 menjadi ≤ 3 pada pasien gastritis. Namun, belum ada intervensi serupa yang terdokumentasi di Puskesmas Lembeyan. Oleh karena itu, perlu pembuktian implementasi *Warm Water Zak* (WWZ) khususnya di Puskesmas untuk mendukung kebijakan implementasi intervensi non-farmakologis yang efektif, sederhana, berbiaya rendah, dan dapat dilakukan oleh perawat.

Dalam lima tahun terakhir, perhatian terhadap pendekatan non-farmakologis seperti kompres hangat dalam manajemen nyeri gastritis semakin meningkat. Penelitian Menga *et al.* (2023) menunjukkan bahwa pemberian kompres hangat selama 15 menit pada area abdomen secara signifikan menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan masalah gastrointestinal. Efeknya terutama disebabkan oleh peningkatan vasodilatasi lokal, relaksasi otot polos, dan aktivasi reseptor termal yang menekan persepsi nyeri melalui jalur saraf aferen. Penelitian serupa dilakukan oleh Pitriyani & Khasanah (2024) pada pasien rawat inap dengan nyeri abdomen akibat gastritis, menunjukkan bahwa pemberian kompres hangat dua kali sehari selama tiga hari dapat menurunkan skor nyeri dari 6 menjadi 2 pada skala VAS. Sementara itu, studi kasus oleh Kushariyadi *et al.* (2023) di RS Jember juga melaporkan bahwa intervensi kompres hangat selama 15–20 menit terbukti mengurangi keluhan nyeri akut pasien gastritis,

meningkatkan kenyamanan, dan mempercepat waktu istirahat pasien. Penelitian oleh Xiao *et al.* (2021) di jurnal *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine* juga menggarisbawahi bahwa kompres hangat dapat memodulasi sinyal nyeri melalui mekanisme inhibisi sentral dan perifer, serta meningkatkan aliran darah lokal yang mempercepat metabolisme sisa inflamasi.

Upaya untuk menanggulangi masalah tersebut, yaitu dengan pengembangan penerapan *Warm Water Zak* WWZ yang dilandasi bukti ilmiah, pelatihan untuk perawat, dan evaluasi berkelanjutan. Pendekatan ini meliputi (1) penggunaan botol kompres berisi air hangat (40–50 °C) selama 15–20 menit; (2) pendidikan pasien dan keluarga; (3) integrasi WWZ ke dalam rekam medis keperawatan; serta (4) monitoring intensitas nyeri menggunakan metode pengukuran dengan skala. Diharapkan WWZ dapat menjadi intervensi keperawatan berbasis bukti yang praktis, dapat direplikasi secara luas, serta meningkatkan kompetensi perawat di Puskesmas.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Penerapan *Warm Water Zak* (WWZ) Pada Pasien Gastritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Ruang Rawat Inap Puskesmas Lembeyan Magetan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimana penerapan *warm water zak*

(WWZ) pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Rawat Inap Puskesmas Lembayan Magetan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penerapan *warm water zak* (WWZ) pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Rawat Inap Puskesmas Lembayan Magetan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Rawat Inap Puskesmas Lembayan Magetan.
2. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Rawat Inap Puskesmas Lembayan Magetan.
3. Melakukan perencanaan keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Rawat Inap Puskesmas Lembayan Magetan.
4. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Rawat Inap Puskesmas Lembayan Magetan.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Rawat Inap Puskesmas Lembayan Magetan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan dalam bidang keperawatan bagi akademik maupun praktik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pentingnya penerapan *warm water zak* (WWZ) pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan materi bagi petugas dalam menerapkan *warm water zak* (WWZ) pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan dan pengembangan ilmu mengenai penerapan *warm water zak* (WWZ) pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah akhir ners.